

## ABSTRAK

Lita Andriyani (135050053). **Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan *Productive Disposition* Matematik Siswa SMA.** Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pasundan Bandung tahun 2017.

Matematika merupakan salah satu pembelajaran pokok yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Kemampuan pemecahan masalah matematik sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran matematika. Namun kemampuan pemecahan masalah matematik siswa ternyata masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena guru jarang melatih kemampuan pemecahan masalah siswa saat proses pembelajaran. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL). Menurut metodenya, penelitian ini adalah penelitian eksperimen. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2016-2017. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 2 Bandung sebanyak 2 kelas yang dipilih secara acak menurut kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa tes tipe uraian soal-soal kemampuan pemecahan masalah dan angket *productive disposition* yang menggunakan model skala Likert. Skala sikap berisikan pernyataan-pernyataan mengenai pembelajaran matematika. Instrumen kemampuan pemecahan masalah diuji cobakan terlebih dahulu di kelas XII IPA 2 yang sudah mempelajari materi turunan fungsi. Berdasarkan analisis hasil uji coba, semua soal tes layak untuk dipakai penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program *SPSS 18,0 for windows* yaitu dengan menggunakan *Independent Sampel t-Test*. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh kesimpulan: kemampuan pemecahan masalah siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional; kemampuan *productive disposition* siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran konvensional dan terdapat korelasi antara *productive disposition* siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan yang mendapatkan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu model pembelajaran *Problem Centered Learning* dapat dijadikan suatu alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajarannya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pemecahan Masalah Matematik, Pembelajaran *Problem Centered Learning*, *Productive Disposition*.